

ABSTRAK

AFNI WARISA SITEPU. NIM. 061211320064. “Hubungan Komunikasi Orang Tua Dalam Keluarga Dengan Perilaku Menyimpang Remaja Di Lingkungan VI Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur Kota Medan”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2012.

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan VI Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur Kota Medan, adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah (1) banyak kenakalan yang dilakukan remaja dalam berperilaku, (2) banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka dalam memenuhi kebutuhan dan kegiatan harian mereka, terkadang mereka lupa dengan tanggung jawab mereka sebagai orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak, (3) banyak orang tua kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mendidik anak (remaja) dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang benar dari orang tua terhadap remaja usia 15-18 tahun, (2) untuk mengetahui bagaimana perilaku remaja usia 15-18 tahun yang ada di lingkungan VI Pulo Brayan Bengkel Baru, (3) untuk mengetahui apakah ada hubungan pola komunikasi orang tua dengan remaja usia 15-18 tahun di lingkungan VI Pulo Brayan Bengkel

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini 25% dari populasi yaitu sebanyak 50 orang yang ditentukan dengan teknik *proporsional random sampling*. Data dalam penelitian ini seluruhnya 200 keluarga, Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket komunikasi orang tua (X) dan angket perilaku menyimpang remaja (Y). Teknik Analisis data menggunakan statistik korelasi *Product Moment* dan uji -t.

Komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media (Djamarah, 2004:12-13). Simanjuntak dalam buku Sudarsono (2008:10), menyatakan “Suatu perbuatan itu disebut delinquency apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat, dimana ia hidup atau suatu perbuatan yang anti sosial dimana di dalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif”.

Hubungan yang berarti antara variabel komunikasi orang tua dalam keluarga (X) dengan perilaku menyimpang remaja usia 15-18 tahun (Y) sebesar $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0.793 > 0.279$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.021 > 1.67$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan komunikasi orang tua dalam keluarga dengan perilaku menyimpang remaja di lingkungan VI Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur Kota Medan.